

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

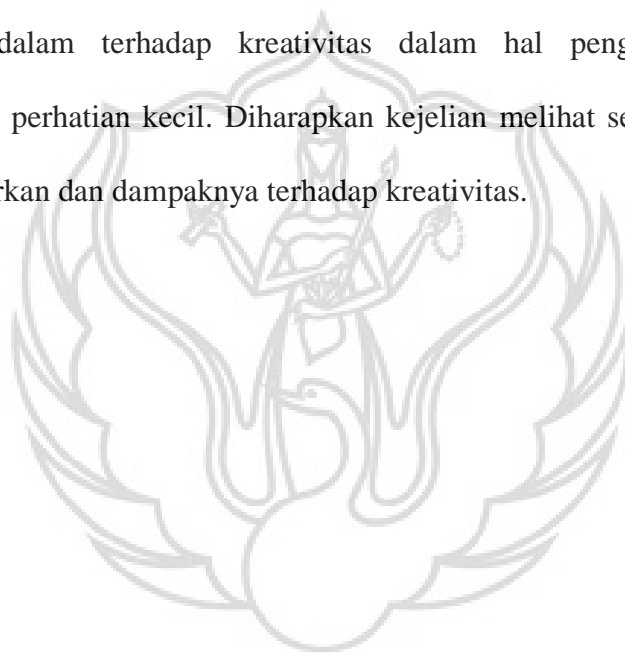
1. Pardiman yang banyak mengisi acara program budaya untuk pengembangan ekonomi kreatif tidak merasakan dampak positif terhadap motivasi kreativitasnya. Bahkan tidak mengetahui tentang program tersebut. Hanya dijadikan media penghibur sehingga terdapat eksploitasi kreativitas oleh pihak pemerintah yang banyak menggunakan layanan jasa kreatifnya.
2. Ekonomi masih menjadi persoalan utama dalam motivasi kreativitas Pardiman. Ini mempengaruhi penyajian repertoar yang disajikan yaitu masih berada dalam istilah musik populer. Berkompromi dengan selera pasar untuk mendapatkan pertukaran uang.
3. Genre parodi musikal menjadi karakteristik *AM* dalam pasar seni pertunjukan. Melalui karakteristik ini dianggap cara efektif untuk memperoleh nilai tontonan dan pertukaran uang. Selain itu, diikuti oleh ekspektasi bahwa konten kritik dari repertoar bisa tersampaikan melalui hiburan genre tersebut. Kreativitas inilah menjadi faktor utama eksistensinya dalam seni pertunjukan.

C. Saran

Posisi kreativitas dalam industri telah diungkapkan dalam penelitian ini dalam hal kebijakan ekonomi kreatif seni pertunjukan. Namun, hanya terfokus pada salah satu kelompok seni pertunjukan sebagai kasusnya. Pada segi intramusikal hanya melihat pada bentuk dan pola ritme. Tidak menutup kemungkinan masih ada karakteristik selain pola ritme mengenai karakteristik musik pop Indonesia.

Sedangkan pada ekstramusikalnya, hanya terfokus pada persoalan kebijakan dan hubungannya dengan motivasi ekonomi seniman.

Masih terdapat beragam masalah mengenai kreativitas terhadap industri. Apalagi terhadap kelompok seni yang secara sengaja untuk terlibat di dalamnya. Kebijakan HAKI, penerapan subsidi dan kebijakan lainnya masih perlu dikaji sumbangsuhnya terhadap kreativitas. Ini disebabkan bagaimana pun selama ini setiap kebijakan terkait industri masih dalam lingkaran konseptual ekonomi. Kajian mendalam terhadap kreativitas dalam hal pengambilan kebijakan mendapatkan perhatian kecil. Diharapkan kejelian melihat setiap kebijakan baru yang dikeluarkan dan dampaknya terhadap kreativitas.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Tercetak

- Attali, Jaques (1985), *NOISE: The Political Economi Of Music*, Minniepolis: The University of Minnesota Press.
- Budiarto, C Teguh (2001), *Musik Modern dan Ideologi Pasar*, Yogyakarta: Tarawang Press.
- Denzin, Norman K & Lincoln Yvonna S (2009), *Handbook Of Qualitative Reaserch*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Deliarinov (2006), *Ekonomi Politik*, Jakarta: Erlangga.
- Galloway, Susan & Dunlop, Stewart Dunlop (2007), *International Journal of Cultural Policy, Vol. 13, No. 1, 2007, 'A Critique Of Definitions Of The Cultural and Creative Industries In Public Policy'*, Routledge.
- Hartono, Agustinus (2007), *Skizoanalisis Deleuze & Guattari; Sebuah Pengantar Genealogi Hasrat*, Yogyakarta: Jalasutra.
- Ibrahim, Idi Subandy (1997), *Lifestyle Ecstasy: Kebudayaan Dalam Masyarakat Komoditas Indonesia*, Yogyakarta: Jalasutra.
- Lindsay, Jennifer (1991), *Klasik, Kitsch, Kontemporer: Sebuah Studi tentang Seni Pertunjukan Jawa*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mark, Dieter (1995), *Apresiasi Musik : Musik Populer*, Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusatama.
- _____ (2012), *Ilmu Melodi, cetakan kedua*, Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Piliang, Yasraf Amir. 2003. *Hipersemiotika Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Makna*. Bandung: Jalasutra.
- Raunig, G, Ray, G & Wuggenig U (eds), (2011), *Critique Of Creativity: subjectivity and Resistance In The "Creative Industries"*, London : MayFlayBooks.
- Smiers, Joost (2009), *Art Underpressure: Memperjuangkan Keanekaragaman Budaya di Era Globalisasi*, Yogyakarta: Insist Press.

Strinati, Dominic (2009), *POPULER CULTURE: Pengantar Menuju Teori Budaya Populer*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group.

Suryana (2013), *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*, Jakarta: Salemba Empat.

Towse, Ruth, (2010), *A Textbook Of Cultural Economic*, New York: Cambridge University Press.

_____ (2011), *A Handbook Of Cultural Economic Second Edision*, Edward Elgar.

Tschmuk, Peter, (2006), *Creativity And Innovation In The Music Industry*, Springer.

Weintraub, Andrew N (2010), *Dangdut Stories: A Social and Musical History Of Indonesia's Most Popular music*, USA: Oxford University Press.

Webtografi

1. <http://www.posmetropadang.com/>
2. <http://www.tabloidbintang.com/>
3. <http://www.tribunnews.com/>
4. <http://www.tempokini.com/>
5. <http://acehmusician.org/>
6. <http://www.beritasatu.com/>
7. <http://regional.kompasiana.com/>
8. <http://www.jogja.co/>
9. <http://thewindowofyogyakarta.com/>
10. <http://news.indonesiakreatif.net./>, beberapa buku yang diunduh dari sini antara lain:
 - Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (2012), *Buku Pedoman Rencana Strategis 2012-2014*.
 - Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (2014). *EKONOMI KREATIF: Kekuatan Baru Indonesia Menuju 2025*.

LAMPIRAN



NARASUMBER PENELITIAN

- Narasumber Primer adalah Pardiman, S.Sn. Tempat dan tanggal lahir : Bantul, 07 Agustus 1968. Jabatan beliau sebagai Pimpinan *Acapella Mataraman*. Alamat Karang Jati, Kasihan, Bantul, Yogyakarta (Sekretariat *Acapella Mataraman*).
- Narasumber Sekunder yaitu Fransisca Rustiati. Jabatan sebagai Penasehat, Penata kostum, dan Istri dari Pardiman. Alamat berada di Karang Jati, Kasihan, Bantul, Yogyakarta (Sekretariat *Acapella Mataraman*).
- Narasumber Pendukung adalah Theresia wulandari S.Pd. Posisi sebagai Pemain yang menduduki dua generasi dalam *Acapella Mataraman*. Alamat berada di Suryowijayan MJ 1/354 Yogyakarta.



DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

1. Sejak kapan Bapak bermain musik?
2. Apa yang mendorong Bapak untuk terjun di dunia musik?

3. Berapa karya yang Bapak sudah ciptakan?
4. Bagaimana proses Bapak dalam menciptakan karya musik?
5. Bagaimana suatu fenomena bisa menginspirasi Bapak dalam berkarya?
6. Khusus dalam karya “Orasi” tahun 2004, bagaimana ide itu bisa muncul?
7. Siapa tokoh yang menjadi inspirasi Bapak dalam bermusik di dunia karawitan?
8. Menurut Bapak, bagaimana iklim berkesenian khususnya seni pertunjukan di Jogja?
9. Bagaimana dukungan pemerintah terhadap seni pertunjukan ataupun musik di jogja?
10. Bagaimana dukungan pemerintah (dinas yang terkait) terhadap perkembangan Acapella Mataraman sendiri?
11. Menurut Bapak, apa yang perlu dilakukan oleh pemerintah jogja (dinas yang terkait) terhadap perkembangan dan kelangsungan seni pertunjukan atau musik di jogja?
12. Selama bapak aktif dalam seni pertunjukan, apakah peraturan pemerintah yang menjadi hambatan ketika ingin melaksanakan suatu pertunjukan di dalam maupun luar negeri? (misalnya: pajak penghasilan, biaya untuk tempat pertunjukan, pengurusan untuk pementasan ke Luar Negeri , dsb)
13. Apakah pemerintah pernah melakukan hubungan kerja sama dengan Bapak dalam Rangka perkembangan dan pelestarian musik tradisi di Jogja?
14. Bagaimana Bapak melihat respon masyarakat terhadap Acapella mataraman?
15. Bagaimana tanggapan terhadap pendanaan, ketika ada komunitas ataupun pemerintah yang memanggil Bapak ataupun Acapella Mataraman sendiri untuk mengisi suatu acara?
16. Langkah-langkah apa yang Bapak tempuh untuk peningkatan Acapella Mataraman baik kualitas maupun kesejahteraan para pemain?
17. Apakah (A.M) dulu berda dibawah naungan Kua Etnika?
18. Tahun berapa (A.M) berdiri sendiri?
19. Setelah Keluar dari Kua etnika, langkah apa yang Bapak tempuh untuk perkembangan (A.M)?
20. Bagaimana tanggapan konsumen terhadap (A.M) ketika telah berada diluar naungan Kua Etnika?
21. Kapan tepatnya bapak membuat Website?
22. Untuk apa?
23. Kapan Bapak berpikiran untuk membuat pernak-pernik dan kaset (A.M)?
24. Mengapa Bapak berpikiran untuk itu?
25. Apakah Bapak sering melakukan kerja sama dengan pemerintah?

26. Bagaimana bapak rasakan kerjasama (A.M) dengan pemerintah dari awal sampai sekarang?
27. Kegiatan apa saja yang bapak ikuti?
28. Apakah dana yang diberikan sudah relevan?
29. Sejak Kapan bapak pentas di FKY?



EMPERAN NUSWANTARA

Musical score for Soprano, Alto, Tenor, and Bass, measures 1-6. The score is in 2/4 time. The Soprano part begins with a half note G4, followed by six measures of eighth-note pairs (A4-G4, B4-A4, C5-B4, B4-A4, G4-F4, G4-F4). The Alto part begins with a half note G4, followed by six measures of eighth-note pairs (A4-G4, B4-A4, C5-B4, B4-A4, G4-F4, G4-F4). The Tenor part begins with a half note G3, followed by six measures of eighth-note pairs (A3-G3, B3-A3, C4-B3, B3-A3, G3-F3, G3-F3). The Bass part begins with a half note G2, followed by six measures of eighth-note pairs (A2-G2, B2-A2, C3-B2, B2-A2, G2-F2, G2-F2).

7

Musical score for Soprano, Alto, Tenor, and Bass, measures 7-12. The score is in 2/4 time. The Soprano part begins with a half note G4, followed by six measures of eighth-note pairs (A4-G4, B4-A4, C5-B4, B4-A4, G4-F4, G4-F4). The Alto part begins with a half note G4, followed by six measures of eighth-note pairs (A4-G4, B4-A4, C5-B4, B4-A4, G4-F4, G4-F4). The Tenor part begins with a half note G3, followed by six measures of eighth-note pairs (A3-G3, B3-A3, C4-B3, B3-A3, G3-F3, G3-F3). The Bass part begins with a half note G2, followed by six measures of eighth-note pairs (A2-G2, B2-A2, C3-B2, B2-A2, G2-F2, G2-F2).

14

S.

A.

T.

B.

19

S.

 Ning ne no ne no ne no ning ne no ne no ne no ning ning ning ningning u u u u

A.

T.

B.

S. Ning ne no ne no ne noning ne no ne no ne noning ning ning ningning u u u ning Lu

A.

T.

B.

28

S. hur bu da ya ku i tu In do ne sia ku nege ri ka ya ra ya sung guh

A.

T.

B.

34

S. in dah a lam nya gu nung la u tan lem bah nga rai hu tan nya be

A.

T.

B.

40

S. ra gam su ku a ga ma bu da ya nya ra mah ta mah pen du duk
a di lu hung karya se ni

A.

T.

B.

46

S. nya in dah mo lek ta ri an nya nus wan ta ra neg eri can tik du ni
nya da ri can di jingga ba tik nya nus wan ta ra neg eri he bat du ni

A.

T.

B.

51

1. 2.

S. a A

A.

T.

B.

57

S. ga ma ber be da sa tu nu sa sa tu bang sa wa lau pun ber be da sa tu nu

A.

T.

B.

63

S. sa sa tu bang sa be ra gam su ku a ga ma bu da ya nya wa

A.

T.

B.

69

S. lau pun ber be da sa tu bang sa In do ne sia ra mah ta mah pen du duk
a di lu hung karya se ni

A.

T.

B.

75

S. nya in dah mo lek ta ri an nya nus wan ta ra neg eri can tik du ni
 nya da ri can di jingga ba tik nya nus wan ta ra neg eri he bat du ni

A.

T. 8

B.

80

1. 2.

S. a a Ning ne no ne no ne no

A.

T. 8

B.

85

S. ning ne no ne no ne no ning ning ning ningning u u u u Ning ne no ne no ne no

A.

T.

B.

89

S. ning ne no ne no ne no ning ning ning ningning u u u u ning Lu hur bu da ya

A.

T.

B.

94

S. ku i tu In do ne sia ku nege ri ka ya ra ya sung guh in dah a lam

A.

T.

B.

100

S. nya gu nung la u tan lem bah nga rai hu tan nya be ra gam su

A.

T. 8

B.

106

S. ku a ga ma bu da ya nya ra mah ta mah pen du duk nya in dah mo
a di lu hung karya se ni nya da ri can

A.

T.

B.

112

1.

S. lek ta ri an nya nus wan ta ra neg eri can tik du ni a
 di jingga ba tik nya nus wan ta ra neg eri he bat du ni

A.

T. 8

B.

117

2.

S. a

A.

T. 8

B.

PANGKUR JENGLENG

Soprano

Tenor

Bass

3

S.

T.

B.

se pat dom ba ka li o ya a ja do lan

5

S.

T.

B.

lan wong pri ya

a ja do lan lan wong pri ya pa ra be sang pa ra ba

7

S. 

T. 
ngun se pat dom ba ka li o ya do lan do lan do lan do lan do lan do la na

B. 

9

S. 
gung re meh re meh re meh gung no ra

T. 
ka ro wa ni ta

B. 

11

S. 
no ra no ra

T. 
wan tu tri fo se bab yen do lan pri

B. 

13


S. 

T. 


yo ka ro pri yo te rus a rep pa dha nga pa


B. 

15

S. 

pa ra be sang sma ra ba ngun se pat dom

T. 

B. 

16

S. 

ba ka li o ya a ja do lan lan wa ni ta gung re meh no ra pra sa ja

T. 

B. 

4

18

2.

S. no ra pra sa ja pa ra be sang pa

T. pa ra be sang

B.

20

S. ra ba ngun

T. pa ra be sang pa ra ba ngun se pat dom ba ka li o ya do lan do

B.

22

S. gum re meh

T. lan do lan do lan do la no ka ro wa ni ta

B.

24

S. gum re meh gum re meh no ra no ra

T.

B.

26

S.

T. ji ro lu pat se bab yen do lan wa ni ta wa ni ta o

B.

28

S.

T. ra a na tan ta ngan ne co

B.

6

30

S.

T.

B.

ba yen do lan pri ya lan wa ni ta mes thi ba kal ne mu mul ya

32

S.

T.

B.

ah ah ah ah

33

S.

T.

B.

yen be ja da di wong suk ses

FOTO KEGIATAN ACAPELLA MATARAMAN



Gambar 1
Penampilan *Acapella Mataraman* pada acara Festival Kesenian Yogyakarta 26



Gambar 2
Pertunjukan *Mahandaka Kidung Kala Praniti* oleh *Acapella mataraman* 2014



Gambar 3
Anggota generasi kedua *Acapella Mataraman*



Gambar 4
Anggota generasi ketiga *Acapella Mataraman*



Gambar 5
Proses Latihan *Acapella Mataramani*



Gambar 6
Proses rekaman repertoar musik untuk karya *Mahandaka Kidung Kala Praniti*